

LAMPIRAN

Lampiran 1. Unit Analisis

SCENE	DIALOG	WAKTU (EPISODE, MENIT, & DURASI)
 <p>Hei, kenapa lari-lari?</p>	<p>Lila: "Papa" Rio: "Lila, hei kenapa lari-lari?" Rio: "Papa bilang apa?" Rio: "Kamu kenapa semangat banget sih hari ini?" Lila: "Habisnya Papa udah lama ga jemput Lila" Rio: "Aduh, jangan ngambek dongg" Rio: "Yang penting kan hari ini Papa bakal seharian sama Lila" Lila: "Emm, berarti es krim"</p>	<p>S1 EPS 5 8.24 – 9.50 1 Menit 25 Detik</p>
	<p>Rio: "Penyakit Lila" Rio: "Udah seberapa parah, Tar?" Rio: "Gua nih bapak nya loh" Rio: "Jadi gua berhak tau" Tari: "Ya, kalo lo sering merhatiin anak lo" Tari: "Lo pasti juga ngerti, Yo" Rio: "Lu pikir gua selama ini cari duit buat siapa sih, kalo bukan buat Lila" Rio: "Gimana gua bisa ngawasin kalo lo ngebatesin" Tari: "Kata Dokter" Tari: "Obat cuma jadi solusi sementara" Rio: "Selain obat, solusinya apa?" Tari: "Operasi" Rio: "Kenapa belum dilakuin?" Tari: "Duit" Rio: "Tuh laki gapunya duit?" Tari: "Yo!"</p>	<p>S1 EPS 5 19.18 – 20.26 1 Menit 8 Detik</p>
	<p>Rio: "Iyaiya, tapi gausah lari-lari bisa yaa" Rio: "Okee, iyaa iyaa iyaa" Rio: "Mas mas" Abang Es Krim: "Iya bang?" Rio: "Ini Lila mau es krim nya.., Vanilla, Stroberi, Coklat" Abang Es Krim: "Vanilla, Stroberi, Coklat" Lila: "Iya" Abang Es Krim: "Ditunggu bang ya" Rio: "Bener kan?" Lila: "Iya" Rio: "Okee, terimakasih"</p>	<p>S1 EPS 5 35.36 – 36.19 43 Detik</p>

	<p>Abang Es Krim: "Sama-sama bang" Rio: "Jadi berapa" Abang Es Krim: "Semuanya jadi 15 ribu" Rio: "Okee sebentar"</p>	
	<p>Keterangan: Rio menunggu anaknya yaitu Lila yang sedang diperiksa oleh dokter karena kondisi Lila yang memburuk.</p>	<p>S1 EPS 5 46.24 – 46.27 47.16 – 47.21 47.32 – 47.35 11 Detik</p>
	<p>Dokter: "Sepertinya" Dokter: "Sesegera mungkin harus diambil tindakan" Dokter: "Sudah tidak ada pilihan lain lagi" Rio: "Suster" Suster: "Oh ya, sebentar ya" Rio: "Iya" Suster: "Ini mas, notanya" Rio: "Terimakasih" Rio: "Sus ini, bener segini harganya?" Suster: "Iya"</p>	<p>S1 EPS 6 6.23 – 7.15 51 Detik</p>
	<p>Rio: "Ini gimana kejadiannya, hah!?" Rio: "Ada apaan si nih" Rio: "Jaga anak aja ga becus" Rio: "Kecapean lagi dia?" Suami Tari: "Biasa mas" Rio: "Ada apa yang biasa, hah!?" Rio: "Gua tanya ama lo, apa yang biasa!?" Rio: "Biasa buat lo, karena bukan anak lo!" Rio: "Dok, Lila dioperasi aja dok"</p>	<p>S1 EPS 6 13.45 – 14.28 43 Detik</p>
	<p>Elzan: "Operasi?" Elzan: "Lo kenapa ga bilang Tony aja coba?" Elzan: "Dia kan yang paling bisa bantu soal beginian" Rio: "Zan, gua kenal sama lo di penjara, tapi lo gatau kan gua masuk karena apa?"</p>	<p>S1 EPS 6 16.38 – 17.03 31 Detik</p>

	<p>Rio: "Ini aku siapin teh buat kamu" Tari: "Makasih, jadi mas yang bikin" Rio: "Gapapa dong" Tari: "Mas" Rio: "Kamu tenang aja" Rio: "Buat Lila, aku bakal kerja lebih keras lagi"</p>	<p>S1 EPS 6 17.04 – 18.18 1 Menit 14 Detik</p>
	<p>Tari: "Mas?" Tari: "Mas, kamu abis ngapain mas?" Tari: "Mas" Rio: "Tar" Rio: "Aku gapunya banyak waktu untuk ngejelasin" Rio: "Tapi aku ngelakuin yang terbaik buat kita, ya" Tari: "Mas" Rio: "Tar" Rio: "Tolong jagain Lila ya" Tari: "Mas..." Tony: "Selama kamu di dalam, aku yang urus"</p>	<p>S1 EPS 6 22.09 – 23.11 1 Menit 2 Detik</p>
	<p>Rio: "Lila harus sembuh" Rio: "Gua tau itu belum cukup" Rio: "Tapi setidaknya bisa buat jaminan tindakan Lila" Tari: "Makasih Yo"</p>	<p>S1 EPS 6 24.55 – 25.45 50 Detik</p>
	<p>Rio: "Heh, kenapa ra?" Ara: "Biaya Lila masih kurang?" Rio: "Sssttt" Rio: "Udah lu tenang aja" Rio: "Uang nya pasti bakal kekumpul" Ara: "Gua bantuin yo" Ara: "Lila juga harus cepet-cepet dioperasi kan?" Rio: "Lo kaya bukan sodara gua aja si" Rio: "Lo kan tau, gua selalu punya banyak rencana dalam banyak hal" Rio: "Plis lo percaya aja ama gua" Ara: "Yo, karena lo sodara gua" Ara: "Gua tuh tau, rencana lo tuh selalu nyerempet bahaya" Rio: "Ra" Rio: "Di dunia ini, cuma ada lo, Elzan dan Lila yang gua punya" Rio: "So plis, percaya sama gua" Rio: "Dan tolong jaga Lila selama gua gaada" Rio: "Ya?" Rio: "Janji ya"</p>	<p>S1 EPS 6 44.38 – 46.11 1 Menit 33 Detik</p>

 <p>Terima kasih ya, Mas.</p>	<p>Rio: “Belom semua” Rio: “Gua masih butuh beberapa hari untuk nambah biaya nya” Suami Tari: “Makasih ya mas” Tari: “Gua ga ngerti harus bilang apa lagi sama lo...” Rio: “Kalo udah dapet, gua kabarin”</p>	<p>S1 EPS 7 13.32 – 14.03 31 Detik</p>
 <p>Jangan! Anakku.</p>	<p>Tony: “Kalian kan tau, aku gak suka kekerasan” Tony: “Tapi masalahnya kalian tuh udah rugiin aku ratusan juta” Tony: “Jadi ya, kalian harus mati” Rio: “Ton, Ton, lepasin gua ton” Tony: “Rio, aku sedih banget loh liat kamu disini” Tony: “Sementara anak kamu harus dioperasi kan?” Rio: “Tonn!!, Tonn!!” Rio: “Jangan anak gue, jangan anak gue!”</p>	<p>S1 EPS 7 20.56 – 28.10 7 Menit 14 Detik</p>
 <p>- Rio! - Kenapa bisa begini?</p>	<p>Tari: “Yo?” Ara: “Yo?” Tari: “Kamu kenapa?” Ara: “Ko lu bisa gini yo?”</p>	<p>S1 EPS 7 28.15 – 28.36 21 Detik</p>
	<p>Teman Rio 1: “Lihat dulu nih” Teman Rio 1: “Weh, lumayan juga nih tarikan hari ini nih” Teman Rio 1: “Mantap dongg” Teman Rio 2: “Kasus 3 tahun men, lu kira duitnya dikit” Teman Rio 2: “Emang segitu njing” Teman Rio 1: “Yaudah, lu diem aja” Teman Rio 1: “Anjingg!” Teman Rio 1: “Lo tenang, gua bisa jelasin sama lo baik-baik”</p>	<p>S1 EPS 7 29.52 – 31.23 1 Menit 31 Detik</p>
 <p>Jadi kapan kita bisa mulai operasi Lila, Dok?</p>	<p>Rio: “Jadi kapan dok, kita bisa mulai operasi Lila?” Dokter: “Malam ini” Dokter: “Kami bisa segera operasi dia” Dokter: “Lila” Dokter: “Kamu puasa sebentar ya” Dokter: “Dokter akan segera sembuhin kamu”</p>	<p>S1 EPS 7 31.28 – 32.07 39 Detik</p>

 <p>akan mengajakmu main yang lama sekali.</p>	<p>Rio: "Lila sayang" Rio: "Nanti, kalo kamu udah sembuh" Rio: "Papa janji, bakal ngajak kamu main yang lama banget" Lila: "Terus kita ke zoo?" Rio: "Cuman mau ke zoo?" Rio: "Papa bakal bawa kamu ke Mars" Lila: "Abis operasi, Lila besok-besoknya masih bisa makan es krim?" Rio: "Cuman mau 1 es krim?" Rio: "Papa bakal beliin pabriknya buat kamu sayang" Lila: "Janji ya pa?" Rio: "Yang penting kamu sembuh dulu ya sayang ya" Dokter: "Kalian tunggu, ya" Rio: "Ra" Rio: "Gua yakin kali ini Tony bakal ngincer gua" Rio: "Jadi gua bakal ngilang untuk sementara waktu" Rio: "Dan gua pengen lu janji sama gua, jagain Lila" Ara: "Yo?" Rio: "Ra, lu percaya sama gua dong ini cuman masalah waktu" Rio: "Semua terkendali" Rio: "Ra ayo dong" Rio: "Gua mau ngerokok nih, cari nafas" Rio: "Ntar gua balik lagi"</p>	<p>S1 EPS 7 33.44 – 36.07 2 Menit 23 Detik</p>
Total Scene Season 1: 17 Scene Total Durasi Scene Season 1: 22 Menit 50 detik		
 <p>Papa itu sengaja,</p>	<p>Irfan: "Freya" Irfan: "Hei, makanan udah siap" Irfan: "Kita makan bareng yuk" Freya: "Belom laper" Irfan: "Kamu gamau makan?" Irfan: "Udah bikin PR?" Freya: "Udah tadi siang" Irfan: "Fre, Papa tuh sengaja loh pulang buru-buru" Irfan: "Untuk makan bareng sama kamu" Irfan: "Yaudah, Papa pergi dulu ya ada meeting dadakan" Irfan: "Jangan lupa makan ya sayang"</p>	<p>S2 EPS 1 17.39 – 19.40 2 Menit 1 Detik</p>
 <p>- Freya - Pa.</p>	<p>Irfan: "Freya" Irfan: "Freya makan dulu yuk" Irfan: "Fre" Irfan: "Freya" Irfan: "Pah" Freya: "Opa, ngagetin aja sih" Opa: "Kamu tuh, di meja makan masih aja main game" Freya: "Ini latihan doang Opa, kan aku udah mau kompetisi bentar lagi" Opa: "Hhm" Freya: "Ngomong-ngomong" Freya: "Itu hadiah Freya nya kapan kasih ke Freya nya?" Opa: "Huh, Freya Freya" Opa: "Cucu Opa yang paling pintar tau aja, nih"</p>	<p>S2 EPS 2 15.07 – 16.40 1 Menit 33 Detik</p>

	<p>Freya: “Kan ga mungkin, headphone gaming dikasih ke Papa” Freya: “Iya kan?” Freya: “<i>Thankyou</i> ya Opa” Opa: “Ya” Freya: “<i>By the way</i>, Freya akan pamit terlebih dahulu” Freya: “Karena Freya ingin mencoba headphone baru Freya” Freya: “Jadi orang dewasa, silahkan membicarakan hal-hal yang membosankan” Freya: “Freya duluan ya” Irfan: “Freya, kamu gamau makan dulu” Freya: “Gausah ga laper” Freya: “Dadah”</p>	
	<p>Opa: “Fan” Opa: “Sebaiknya, kurangi beban kamu” Opa: “Lebih rileks lah” Opa: “Organisasi kita itu, sudah pasti bisa berjalan” Opa: “Walaupun tanpa kamu” Opa: “Kita punya orang-orang yang bisa diandalkan” Opa: “Seperti, ya Kumala misalnya” Opa: “Yakan?” Opa: “Ya?” Irfan: “Ya Pak” Opa: “Ya” Opa: “Sebaliknya, kalau Freya tidak mendapatkan perhatian dari kamu” Opa: “Dia bisa tersesat” Irfan: “Papa gausah khawatirin Freya” Irfan: “Saya bisa ngurus Freya” Irfan: “Dan tetap jadi bagian dari organisasi” Irfan: “Dan Papa lihat nanti, bahwa saya akan benar-benar dibutuhkan oleh organisasi” Opa: “Saya, hanya memberikan saran” Opa: “<i>As a part of family</i>” Opa: “Waktu saya sudah tidak banyak” Opa: “Saya tidak bisa terus menerus, berperan sebagai seorang kakek yang sayang pada cucu nya” Opa: “Ya, cuman buat nutupin kekurangan kamu sebagai seorang ayah” Opa: “Hei, Fan” Opa: “Di dunia kita ini, jangan pernah sekali-kali melanggar apa yang sudah dibicarakan” Opa: “Habis dia”</p>	<p>S2 EPS 2 16.42 – 18.40 1 Menit 58 Detik</p>
	<p>Irfan: “Gua juga punya anak perempuan” Irfan: “Gua ngerti rasanya punya tanggung jawab untuk ngelindungin anak kita” Irfan: “Kita sama Zan, Cal” Irfan: “Sekarang gua tanya sama lu berdua, apa sih yang dibutuhin oleh anak kita?” Irfan: “Wulan, anak gue” Irfan: “Rasa aman kan?”</p>	<p>S2 EPS 3 1.55 – 6.01 4 Menit 6 Detik</p>

	<p>Irfan: “Iya kan?” Irfan: “Ya, mungkin ada masanya cara kita salah menjaga anak kita” Irfan: “Tapi bukan berarti kita gabisa memulai yang baru” Irfan: “Demi menjaga masa depan anak kita” Irfan: “Yang jelas, gua udah minta ke semua pihak yang berhubungan dengan Tony, untuk stop ngejar kalian” Irfan: “Bahkan di kepolisian pun, nama kalian bisa gua hapus” Irfan: “Gua akan kasih tiket ke kalian, untuk balik ke Jakarta, lalu kalian bisa tinggal di tempat gue” Irfan: “Dan Wulan, bisa main sama anak gue”</p>	
	<p>Irfan: “Freya, berhenti dulu main game nya” Irfan: “Kenalin, ini Wulan, keponakan nya temen Papa” Irfan: “Untuk sementara, Wulan sama temen Papa akan tinggal di sini” Irfan: “Kamu ajak main bareng ya” Freya: “Hah?” Irfan: “Tolong ya Frey” Irfan: “Wulan, om tinggal bentar ya”</p>	<p>S2 EPS 4 1.37 – 3.51 2 Menit 14 Detik</p>
	<p>Irfan: “Dan lu tau Zan, gua punya Freya” Irfan: “Kita punya keluarga Zan” Irfan: “Kita semua pengen mereka selamat”</p>	<p>S2 EPS 4 18.58 – 22.37 3 Menit 39 Detik</p>

 <p>tapi Papa itu tidak pernah ada di rumah.</p>	<p>Freya: “Sebenarnya kalo dipikir-pikir, nasib kita ga beda jauh yah” Wulan: “Tapi kan, Papa Ka Freya masih ada” Wulan: “Kenapa dibilang ga beda jauh?” Freya: “Papa tuh terlalu sibuk kerja” Wulan: “Kan Om Irfan kerja juga buat cari uang, uang nya juga buat Ka Freya” Freya: “Iya sih” Freya: “Tapi tuh Papa ga pernah ada di rumah” Freya: “Papa gapernah ada buat aku” Freya: “Aku merasa, kaya aku hidup sendiri” Freya: “Makin kesini, makin jauh-jauhan deh” Freya: “Kalo Mama masih ada pasti..” Wulan: “Kalo Wulan jadi Ka Freya, Wulan bakalan milih buat baikan sama Om Irfan” Freya: “Terus kalo udah baikan, mau ngapain?” Wulan: “Bisa main bareng, jalan-jalan bareng, makan bareng, semua nya bareng” Freya: “Ih, anak kecil sotoy” Wulan: “Oh iya kak, kira-kira Om Irfan bakal nyari kita ga ya?” Freya: “Wulan, Papa itu cuma peduli sama urusan nya dia doang” Freya: “Jadi, kita gausah pikirin dan kita seneng-seneng aja” Freya: “Mending sekarang kita belajar gimana caranya putar balik” Freya: “Yuk?” Wulan: “Yuk”</p>	<p>S2 EPS 4 25.03 – 27.28 2 Menit 25 Detik</p>
 <p>Papa menonton siaran langsung Instagram Freya?</p>	<p>Preman 1: “Siapa lo!” Preman 2: “Anjing lo!” Irfan: “Freya” Irfan: “Freya, <i>are you okey?</i>” Freya: “Engga, kok. Papa kok bisa ada di sini?” Irfan: “Papa nonton <i>live</i> Instagram kamu” Freya: “Papa, nonton live Instagram Freya?” Irfan: “Papa selalu nyalain notifikasinya” Irfan: “Kita pulang”</p>	<p>S2 EPS 4 27.29 – 29.32 2 Menit 3 Detik</p>
 <p>dia tahu kalau papanya punya niat baik untuk berubah.</p>	<p>Irfan: “Gua tuh seneng Zan, ada Wulan di sini” Irfan: “Freya jadi ga kesepian” Irfan: “Lo tau ga sih?” Irfan: “Dulu ya, gua kira tuh ngedidik anak adalah tugas seorang perempuan” Irfan: “Ternyata itu salah” Irfan: “Dan gua harus menerima kesalahan itu” Irfan: “Tapi gua gamau nyerah” Irfan: “Ya mudah-mudahan, dia tau kalo Papa nya punya niat baik untuk berubah”</p>	<p>S2 EPS 4 30.36 – 32.36 2 Menit</p>

	<p>Irfan: “Masing-masing dari kita ya Zan, punya caranya sendiri untuk melindungi keluarga kita”</p> <p>Irfan: “Ya walaupun, harus nelen ego sendiri”</p> <p>Irfan: “Gua yakin lo bakal ngelakuin hal yang sama”</p> <p>Irfan: “Demi Wulan, gua percaya lo akan memilih yang terbaik”</p>	
 <p>Kamu tak mau makan?</p>	<p>Irfan: “Freya”</p> <p>Irfan: “Freya, kamu gamau makan?”</p> <p>Irfan: “Ini kesukaan kamu loh”</p>	<p>S2 EPS 5 18.04 – 19.20 1 Menit 16 Detik</p>
 <p>Aku jadi tak kesepian.</p>	<p>Freya: “Freya, seneng bisa kenal sama Wulan”</p> <p>Freya: “Jadi ga kesepian”</p>	<p>S2 EPS 6 26.51 – 28.56 2 Menit 5 Detik</p>
 <p>Freya, Papa bisa...</p>	<p>Irfan: “Freya”</p> <p>Irfan: “Freya Papa bisa jela...”</p>	<p>S2 EPS 6 35.47 – 37.53 2 Menit 6 Detik</p>
 <p>Papa sedang berusaha untuk membuat hubungan kita membaik.</p>	<p>Irfan: “Fre, Freya”</p> <p>Irfan: “Freya dengerin Papa dulu”</p> <p>Irfan: “Papa tau, kamu marah sama Papa”</p> <p>Irfan: “Freya, dengerin Papa dulu Freya”</p> <p>Irfan: “Tolong kasih Papa kesempatan dong untuk..”</p> <p>Freya: “Freya ngantuk, semaleman belum tidur!”</p> <p>Irfan: “Freya”</p> <p>Irfan: “Papa sedang berusaha untuk bikin hubungan kita membaik Frey”</p> <p>Irfan: “Kalo ini memang waktunya, Papa pengen ngobrol panjang sama kamu”</p> <p>Irfan: “Ya, Frey?”</p>	<p>S2 EPS 6 42.39 – 43.38 59 Detik</p>

 <p>Papa hanya ingin memperbaiki hubungan kita.</p>	<p>Irfan: “Jadi, hari ini pertandingan final ya?” Irfan: “Pas, Papa bisa antar kamu” Freya: “Palingan juga disuruh Opa” Irfan: “Freya, denger baik-baik ya” Irfan: “Kalau ada hal-hal yang akan Papa korbanin, Papa akan tinggalin semua kerjaan Papa” Irfan: “Demi kamu” Irfan: “Papa cuman pengen perbaiki hubungan kita” Irfan: “Semoga kamu ngerti ya”</p>	<p>S2 EPS 7 19.51 - 20.41 50 Detik</p>
 <p>Freya hanya tidak menyangka Papa akan melakukan ini....</p>	<p>Irfan: “Freya” Irfan: “Lihat, Papa bawa siapa” Teman-teman Freya: “Chef Viktor, Chef Viktor” Irfan: “Welcome guys” Irfan: “Ayo Freya, ikut sayang” Irfan: “Oke oke duduk dulu, semua temen-temen duduk dulu duduk dulu” Irfan: “Nanti aja foto nya bisa lagi” Irfan: “Selamat untuk Freya” Irfan: “Selamat untuk kalian” Irfan: “Mari kita merayakan kemenangan” Irfan: “Hei, are you okey?” Irfan: “Kamu gasuka ya?” Freya: “Sebenarnya Freya suka banget, tapi Freya ga nyangka aja Papa bakal ngelakuin ini buat Freya dan temen-temen Freya” Irfan: “Well, of course” Irfan: “But, did you like it?” Irfan: “Hadeuh, Papa hamper kena serangan jantung” Freya: “Apaansih Pah” Irfan: “Ayo kita makan sayang” Freya: “Thanks Pah” Irfan: “You’re welcome sayang” Irfan: “Anyway, Papa..” Freya: “Papa mau pergi lagi ya?” Irfan: “Opa ngajakin ketemu untuk ngobrol sebentar” Irfan: “It’s that okey?” Freya: “Freya ngerti ko” Irfan: “Oke, enjoy ya” Irfan: “See you soon”</p>	<p>S2 EPS 7 21.35 – 23.42 2 Menit 7 Detik</p>
 <p>Jangan terlalu maju, Pa. Ya, Papa mati.</p>	<p>Freya: “Itu tembak” Freya: “Tembak-tembak” Irfan: “Kemana tembak nya Frey?” Freya: “Itu yang samperin Papa” Freya: “Jangan terlalu maju Pah” Freya: “Yah, yah” Irfan: “Yah Papa mati, yah...” Irfan: “I’m sorry” Freya: “Freya tinggal sendirian deh, yaudah bentar ya Pah” Irfan: “Iyaiya” Freya: “Yaudah, kalau ga gini aja deh Pah” Freya: “Kita ulang, tapi yang berikutnya Papa di belakang aja”</p>	<p>S2 EPS 7 41.35 – 43.06 1 Menit 31 Detik</p>

	<p>Freya: “Biar Freya ga tinggal sendirian” Irfan: “Iya, tapi pelan-pelan ya kan Papa masih belajar” Freya: “Okee” Irfan: “Nanti kita main lagi nih, Freya guide in Papa ya?” Freya: “Oke, jadi gini Pah” Freya: “Pertama-tama yang harus Papa lakuin, Papa harus bunuh musuh-musuh di sekeliling raja utamanya” Freya: “Jangan sampe pas Papa udah mau menang, musuh-musuh kecil ini jadi penghambat” Freya: “Oke?” Freya: “Setelah itu, Papa cari mesin-mesin tempur mereka” Freya: “Pas udah ketemu, Papa pasangin alat peledak” Freya: “Tapi jangan diledakin dulu Pah, kit acari momen yang tepat” Freya: “Pas puncak serangan” Freya: “Okee?” Irfan: “Okee, Papa mulai paham sekarang” Freya: “Kalo Papa udah mulai ngerti, kita berarti bisa lanjut ke level berikutnya ya?” Irfan: “Bisa, okee” Freya: “Okee” Irfan: “Let’s go!”</p>	
	<p>Irfan: “Fre...” Irfan: “Papa mau...” Freya: “Gapapa kok Pah, Freya ngerti” Irfan: “Ya..., maafin Papa ya” Irfan: “Nanti kalo urusan Papa selesai, kita sambung lagi” Freya: “Deal?” Irfan: “Deal” Irfan: “Alright, Papa pergi ya” Freya: “Pah...” Irfan: “Iya sayang” Freya: “Makasih ya udah mau bagi waktu antara kerjaan, and <i>spending time with me</i>” Freya: “<i>It’s mean a lot</i>” Irfan: “Sama-sama sayang”</p>	<p>S2 EPS 7 43.34 - 44.27 53 Detik</p>
	<p>Keterangan: Freya mendapatkan pesan singkat dari ayahnya yaitu Irfan yang berisi informasi bahwa Irfan tidak bisa pulang cepat karena sedang ada urusan.</p>	<p>S2 EPS 8 10.17 – 12.42 2 Menit 25 Detik</p>

	Keterangan: Opa mendatangi rumah Irfan dan menenangkan Freya yang terlihat termenung di teras rumahnya.	S2 EPS 8 22.02 – 22.54 52 Detik
	Freya: “Stop!” Irfan: “Freya...” Freya: “Freya mohon kak...” Wulan: “Kak Freya” Irfan: “Freya... Freya” Irfan: “Ngapain kamu kesini, Frey?” Irfan: “Maafin Papa Freya...”	S2 EPS 8 55.59 - 1.00.16 4 Menit 17 Detik
Total Scene Season 2: 20 Scene		Total Durasi Scene Season 2: 41 Menit 20 Detik
Total Scene Season 1&2: 37 Scene		Total Durasi Scene Season 1&2: 1 Jam 4 Menit 10 Detik

Lampiran 2. Tabel Coding Sheet Coder 1 dan Coder 2

SCENE S1	KETERANGAN SCENE	CODER 1	CODER 2
 1	Rio, ayah dari Lila sedang menjemput Lila sepulang sekolah. Rio memberi peringatan kepada Lila karena berlari-larian di wilayah sekolah. Rio menjanjikan kepada Lila bahwa dirinya akan menemani Lila sepanjang hari.	Father Presence	Father Presence
 2	Rio dan Tari sedang membicarakan tentang kesehatan anaknya yaitu Lila. Rio menanyakan kepada Tari kenapa Lila belum dilakukan operasi sesegera mungkin demi kesembuhan Lila.	Material and Financial Contribution	Cooperative parenting
	Rio sedang berjalan-jalan Bersama Lila di taman. Rio kemudian membelikan sebuah es krim sesuai dengan keinginan Lila.	Material and Financial Contribution	Caregiving

3			
 <p>4</p>	<p>Rio sedang menunggu Lila yang sedang melakukan pemeriksaan oleh dokter di rumah sakit.</p>	<p>Caregiving</p>	<p>Caregiving</p>
 <p>5</p>	<p>Rio sedang berada di ruang dokter untuk membicarakan hasil dari pemeriksaan yang dilakukan kepada Lila. Rio mendapatkan informasi bahwa Lila harus segera dioperasi demi kesembuhan Lila.</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>
 <p>6</p>	<p>Rio langsung bergegas untuk ke rumah sakit ketika mendengar kabar bahwa kondisi Lila memburuk saat sedang tidak Bersama Rio. Rio kemudian beradu argument dengan ayah angkat Lila terkait kenapa kondisi Lila tiba-tiba memburuk.</p>	<p>Caregiving</p>	<p>Caregiving</p>
 <p>7</p>	<p>Rio mengajak Elzan untuk melihat kondisi Lila di rumah sakit. Rio mengajak Elzan ke rumah sakit untuk memberikan alasan kepada Elzan terkait mengapa dirinya mengambil duit dari pekerjaannya, yang dimana perbuatan Rio tersebut bertujuan untuk mengumpulkan biaya operasi Lila.</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>
	<p>Rio yang sedang meminum teh hangat memandang Lila saat masih kecil saat sedang tertidur. Rio berjanji kepada dirinya sendiri bahwa ia akan bekerja lebih keras lagi demi kesembuhan dan masa depan Lila.</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>

8			
 <p>9</p>	<p>Rio berpamitan kepada istrinya di rumah sesaat sebelum dirinya dibawa oleh polisi untuk dipenjara. Rio menyempatkan untuk melihat Lila sebelum memberikan sejumlah uang kepada Tari untuk biaya operasi Lila saat masih kecil. Sebelum pergi, Rio juga menitipkan pesan kepada Tari untuk menjaga Lila selama dirinya berada di dalam penjara.</p>	<p>Cooperative parenting</p>	<p>Cooperative parenting</p>
 <p>10</p>	<p>Rio mendatangi Tari yang sudah berada lebih dulu di rumah sakit untuk memberikan sejumlah uang untuk jaminan operasi Lila.</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>
 <p>11</p>	<p>Rio sedang berbicara dengan Ara di depan ruang rawat inap Lila. Rio mencoba meyakinkan Ara tentang biaya operasi Lila yang bisa dirinya tanggung sendiri dengan caranya sendiri. Rio juga sempat menitipkan pesan kepada Ara untuk menjaga Lila saat dirinya sedang tidak ada di samping Lila.</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>
 <p>12</p>	<p>Rio menghampiri Tari dan ayah angkat Lila yang sedang mendampingi Lila di rumah sakit untuk memberikan Sebagian biaya operasi Lila.</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>

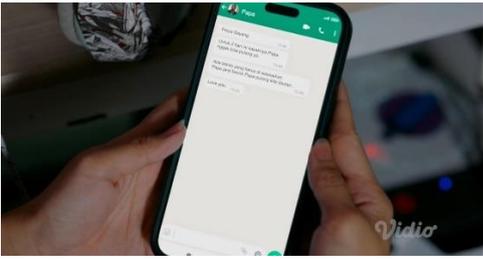
 <p>Jangan! Anakku.</p> <p>13</p>	<p>Rio membentak Tony yang sedang mengejeknya perihal Lila yang harus dioperasi.</p>	<p>Caregiving</p>	<p>Caregiving</p>
 <p>- Rio! - Kenapa bisa begini?</p> <p>14</p>	<p>Rio menyusul Ara, Tari dan ayah angkat Lila yang sedang mendampingi Lila di rumah sakit untuk memastikan bahwa kondisi Lila dan memastikan Lila akan dioperasi.</p>	<p>Father Presence</p>	<p>Father Presence</p>
 <p>15</p>	<p>Rio menghampiri dua temannya yang mengambil uang yang sudah Rio siapkan untuk biaya operasi Lila. Rio kemudian membunuh kedua temannya tersebut untuk memastikan bahwa uang yang diperuntukkan untuk biaya operasi Lila aman dan Lila dapat segera melakukan operasi.</p>	<p>Caregiving</p>	<p>Caregiving</p>
 <p>Jadi kapan kita bisa mulai operasi Lila, Dok?</p> <p>16</p>	<p>Rio menghampiri dokter operasi untuk memberikan uang dan meminta dokter untuk segera melakukan operasi untuk kesembuhan Lila.</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>	<p>Material and Financial Contribution</p>
 <p>akan mengajakmu main yang lama sekali.</p> <p>17</p>	<p>Rio yang masih dalam keadaan buruk, menemani Lila saat perjalanan dari ruang rawat inap ke ruang operasi. Sepanjang perjalanan tersebut, Rio mencoba untuk menenangkan Lila. Setelah Lila masuk ke ruang operasi, Rio menemui Ara yang sama-sama mengantar Lila ke ruang operasi, Rio memberi tau Ara bahwa dirinya akan dicari oleh</p>	<p>Caregiving</p>	<p>Caregiving</p>

	Tony dan akan menghilang sementara. Rio kemudian meminta Ara untuk berjanji yang terakhir kalinya agar menjaga Lila selama Rio menghilang.		
--	--	--	--

SCENE S2	KETERANGAN SCENE	CODER 1	CODER 2
 <p>Papa itu sengaja, Vidio</p> <p>18</p>	Irfan membuka pintu kamar Freya untuk mengajaknya makan bersama. Irfan berusaha untuk membujuk Freya agar mau makan bersama dirinya.	Father Presence	Father Presence
 <p>- Freya, - Pa. Vidio</p> <p>19</p>	Irfan sedang bersama Freya di meja makan dan mencoba mengajaknya makan bersama. Namun Freya tidak menghiraukan dan lebih merespon kedatangan Opa nya yang baru saja datang dan membawakan hadiah untuk Freya.	Caregiving	Caregiving
 <p>Lebih santai saja. Vidio</p> <p>20</p>	Opa sedang mengajak Irfan berbincang berdua membahas tentang kondisi hubungan antara Irfan dan Freya sebagai ayah dan anak di rumah. Irfan mencoba untuk meyakinkan bahwa dirinya bisa mengurus Freya dan tetap professional terhadap organisasi yang sedang dijalankan.	Cooperative Parenting	Cooperative parenting
 <p>mungkin ada masanya cara kita salah menjaga anak kita. Vidio</p> <p>21</p>	Irfan mendatangi tempat tinggal sementara Elzan, Ical dan Wulan di Yogyakarta untuk memberikan tawaran pekerjaan kepada Elzan dan Ical. Dalam percakapan mereka bertiga, Irfan mencoba untuk meyakinkan Elzan dan Ical bahwa Wulan akan aman jika mereka semua ikut dengannya untuk kembali ke Jakarta. Irfan secara tidak langsung juga	Caregiving	Caregiving

	menawarkan rasa aman untuk Wulan kepada Elzan dan Ical dengan menjadikan Wulan sebagai teman main Freya di Jakarta.		
 <p>Freya, berhenti dahulu main gimnya.</p> <p>22</p>	Irfan mengenalkan Wulan kepada Freya untuk pertama kalinya. Irfan mengisyaratkan Freya untuk menjadikan Wulan teman mainnya di rumah.	Father Presence	Caregiving
 <p>Aku punya Freya.</p> <p>23</p>	Irfan yang sedang berseteru dengan Elzan mengatakan bahwa apapun yang terjadi, dirinya ingin mengamankan Freya.	Caregiving	Caregiving
 <p>tapi Papa itu tidak pernah ada di rumah.</p> <p>24</p>	Freya menceritakan situasi antara dirinya dengan Irfan sebagai ayahnya kepada Wulan. Freya mengatakan bahwa ayahnya tidak pernah ada waktu untuknya hingga Freya merasa hidup sendiri dan hubungan keduanya semakin lama semakin menjauh.	Father Presence	Father presence
 <p>Papa menonton siaran langsung Instagram Freya?</p> <p>25</p>	Irfan menolong Freya yang sedang diganggu oleh preman sepulang saat Freya bermain bersama Wulan. Irfan mengetahui keberadaan serta kondisi Freya karena menonton live Instagram.	Caregiving	Caregiving
 <p>dia tahu kalau papanya punya niat baik untuk berubah.</p>	Irfan yang sedang berbincang dengan Elzan, menceritakan kondisinya yang sedang berusaha untuk memperbaiki hubungannya dengan Freya.	Cooperative parenting	Cooperative parenting

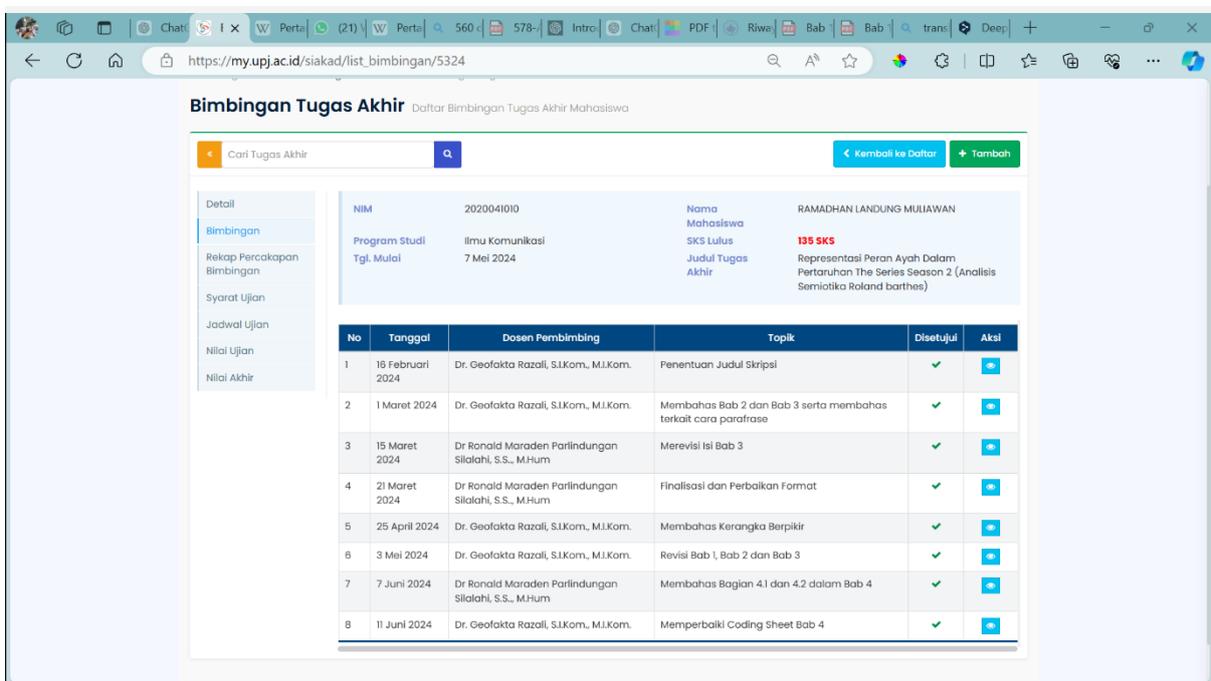
26			
 <p>Kamu tak mau makan?</p> <p>27</p>	Irfan membawakan makanan kesukaan Freya dan mengajaknya untuk makan bersama.	Father Presence	Father Presence
 <p>Aku jadi tak kesepian.</p> <p>28</p>	Freya memberikan isyarat non verbal dengan mengatakan bahwa dirinya senang bisa mengenal Wulan. Freya merasa dirinya tidak kesepian setelah mengenal Wulan.	Cooperative parenting	Cooperative parenting
 <p>Freya, Papa bisa...</p> <p>29</p>	Irfan menyusul Freya yang kabur dari rumah. Irfan mencoba menjelaskan tentang apa yang sedang terjadi kepada Freya, namun Freya menghiraukannya.	Caregiving	Caregiving
 <p>Papa sedang berusaha untuk membuat hubungan kita membaik.</p> <p>30</p>	Saat sudah di rumah, Irfan kembali mencoba untuk menjelaskan kepada Freya tentang apa yang sedang terjadi. Irfan mengatakan langsung kepada Freya bahwa dirinya sedang berusaha untuk memperbaiki hubungan mereka berdua.	Father Presence	Father Presence
 <p>Papa hanya ingin memperbaiki hubungan Kita.</p> <p>31</p>	Irfan mengantarkan Freya untuk hadir dalam pertandingan final yang diikuti. Irfan juga mencoba meyakinkan Freya bahwa dirinya akan mengorbankan semuanya demi memperbaiki hubungannya dengan Freya.	Caregiving	Caregiving

 <p>32</p>	<p>Irfan memberi hadiah kejutan setelah Freya dan teman-temannya berhasil memenangkan pertandingan final yang diikuti. Irfan memberikan hadiah makan-makan untuk Freya dan teman-temannya dengan mendatangkan langsung seorang chef yang disukai oleh Freya dan teman-temannya.</p>	<p>Children Social Competence and Academic Achievement</p>	<p>Children Social Competence and Academic Achievement</p>
 <p>33</p>	<p>Irfan menyempatkan waktunya untuk menemani Freya bermain game kesukaannya di kamar.</p>	<p>Father Presence</p>	<p>Father Presence</p>
 <p>34</p>	<p>Irfan meminta izin kepada Freya untuk pergi menyelesaikan urusannya. Irfan juga meyakinkan Freya jika urusannya tersebut sudah selesai, Irfan akan kembali menghabiskan waktunya bersama Freya.</p>	<p>Caregiving</p>	<p>Caregiving</p>
 <p>35</p>	<p>Freya mendapatkan pesan singkat dari ayahnya yaitu Irfan, yang dimana isi pesan tersebut adalah informasi dari Irfan bahwa dirinya tidak bisa pulang selama 2 hari karena ada urusan.</p>	<p>Father Presence</p>	<p>Father Presence</p>
 <p>36</p>	<p>Setelah mengetahui rencana jahat Irfan. Opa langsung mengunjungi rumah Irfan dan melihat Freya yang termenung di teras rumah. Opa kemudian menenangkan Freya dengan memeluknya.</p>	<p>Cooperative Parenting</p>	<p>Cooperative Parenting</p>

	<p>Freya dan Opa datang ke gudang tempat Irfan merencanakan rencana jahatnya. Freya kemudian memohon kepada Elzan untuk melepaskan ayahnya ketika melihat Elzan yang ingin membunuh ayahnya. Setelah Elzan melepaskan Irfan, Freya langsung berlari memeluk ayahnya tersebut.</p>	<p>Caregiving</p>	<p>Caregiving</p>
---	---	-------------------	-------------------

37

Lampiran 3. Bukti *Screenshot* Bimbingan Skripsi



Bimbingan Tugas Akhir Daftar Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa

Cari Tugas Akhir

Detail	NIM	2020041010	Nama Mahasiswa	RAMADHAN LANDUNG MUJIAWAN
Bimbingan	Program Studi	Ilmu Komunikasi	SKS Lulus	135 SKS
Rekap Percakapan Bimbingan	Tgl. Mulai	7 Mei 2024	Judul Tugas Akhir	Representasi Peran Ayah Dalam Pertaruhan The Series Season 2 (Analisis Semiotika Roland barthes)
Syarat Ujian				
Jadwal Ujian				
Nilai Ujian				
Nilai Akhir				

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	16 Februari 2024	Dr. Geofakta Razali, S.IKom., M.IKom.	Penentuan Judul Skripsi	✓	<input type="button" value="🗑"/>
2	1 Maret 2024	Dr. Geofakta Razali, S.IKom., M.IKom.	Membahas Bab 2 dan Bab 3 serta membahas terkait cara parafrase	✓	<input type="button" value="🗑"/>
3	15 Maret 2024	Dr Ronald Maraden Parlindungan Silalahi, S.S., M.Hum	Merevisi Isi Bab 3	✓	<input type="button" value="🗑"/>
4	21 Maret 2024	Dr Ronald Maraden Parlindungan Silalahi, S.S., M.Hum	Finalisasi dan Perbaiki Format	✓	<input type="button" value="🗑"/>
5	25 April 2024	Dr. Geofakta Razali, S.IKom., M.IKom.	Membahas Kerangka Berpikir	✓	<input type="button" value="🗑"/>
6	3 Mei 2024	Dr. Geofakta Razali, S.IKom., M.IKom.	Revisi Bab 1, Bab 2 dan Bab 3	✓	<input type="button" value="🗑"/>
7	7 Juni 2024	Dr Ronald Maraden Parlindungan Silalahi, S.S., M.Hum	Membahas Bagian 4.1 dan 4.2 dalam Bab 4	✓	<input type="button" value="🗑"/>
8	11 Juni 2024	Dr. Geofakta Razali, S.IKom., M.IKom.	Memperbaiki Coding Sheet Bab 4	✓	<input type="button" value="🗑"/>

Lampiran 4. *Curriculum Vitae*



RAMADHAN LANDUNG MULIAWAN

Mahasiswa Ilmu Komunikasi

0851-5503-9533

@ramadhanIndgg

landungmuliawan.123@gmail.com

Jalan Kembang, Cempaka Putih, Ciputat Timur,
Tangerang Selatan

TENTANG SAYA

Saya berusia 20 tahun. Saya mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya. Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan dapat bekerja sebagai tim. Saya juga memiliki sifat pekerja keras, rajin dan suka belajar hal baru.

PENGALAMAN

- Mei 2022 - Juni 2023

Wakil Ketua UKM Futsal UPJ

UKM Futsal merupakan sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa Non-akademik Universitas Pembangunan Jaya yang berfokus pada olahraga futsal.

- Januari 2023 - Mei 2023

Anggota Divisi Marketing Communication di Carereers 2023

Carereers 2023 merupakan acara yang diselenggarakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Carereers 2023 memberikan gambaran kepada seseorang untuk membangun karir di masa depan yang gemilang.

- Juli 2019 - November 2019

Anggota Divisi Logistik di Nexts Cup 2019

Nexts Cup 2019 merupakan acara pentas seni tahunan yang dilaksanakan oleh SMA Negeri 10 Kota Tangerang Selatan.

KESUKAAN

- Bermain Futsal, Badminton, Kuliner, Menonton Film, Menonton Tv, Bermain Game Console

PENDIDIKAN

2020 - Present

Universitas Pembangunan Jaya
Program Studi Ilmu Komunikasi

2017 - 2020

SMA Negeri 10 Tangerang Selatan
Jurusan IPA

2014 - 2017

SMP Negeri 3 Tangerang Selatan

KEAHLIAN

- Berkomunikasi
- Berdiskusi
- Bekerja Tim
- Pemecah Masalah
- Cepat Belajar

Lampiran 5. Sertifikat *Complete*



Lampiran 6. Sertifikat Prima



Lampiran 7. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		

Nama Mahasiswa : RAMADHAN LANDUNG MULIAWAN
 Prodi/NIM : ILMU KOMUNIKASI / 2020041010
 Judul Skripsi/TA : PENGAMBARAN FATHERHOOD DALAM PERTARUHAN THE SERIES SEASON 1&2 (Analisis Isi Kualitatif Pertaruhan The Series Season 1&2)
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. Geofakta Razali, S.I. Kom., M. I. Kom
 : 2. Dr. Ronald Maraden Parlindungan Silalahi, S.S., M.Hum
 Dosen Penguji : 1. JAD :
 : 2. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal :

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	V	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	V	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	V	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	V	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	V	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	V	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	V	

Tangerang Selatan, 14 Juni 2024

Mengajukan	Mengetahui	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
				
(Ramadhan Landung Muliawan) Mahasiswa	(Dr. Geofakta Razali, S.I.Kom., M.I.Kom) Dosen Pembimbing 1	(Dr Ronald Maraden Parlindungan Silalahi, S.S., M.Hum) Dosen Pembimbing 2	(Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.) Koordinator Skripsi/TA	(Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom) Kaprosdi

Lampiran 8. Bukti Turnitin

TURNITIN Bab 1 - Bab 5 Skripsi FIXX

ORIGINALITY REPORT

11 %	10 %	2 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upj.ac.id Internet Source	3 %
2	jurnal.amikom.ac.id Internet Source	1 %
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
4	docplayer.info Internet Source	<1 %